

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dari penelitian deskriptif kualitatif mengenai Komunikasi Organisasi pada Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Komunikasi antara Kepala Dinas dengan pegawainya pada saat memberikan arahan merupakan komunikasi dua arah dimana Kepala Dinas berperan sebagai komunikator dan pegawai sebagai komunikan. Dikatan sebagai komunikasi dua arah karena pada praktiknya pegawai tidak hanya menerima pesan tetapi juga memberi masukan atau respon terhadap apa yang disampaikan oleh Kepala Dinas. Arahan tugas dari Kepala Dinas disampaikan secara langsung melalui lisan dan tulisan pada pertemuan tim atau personal dengan masing-masing anggota tim, arahan disampaikan secara singkat tapi detail dengan menyesuaikan pemahaman masing-masing anggota tim dan menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti oleh para anggota.

Komunikasi mengenai tugas dilakukan juga pada jam istirahat dengan penyampaian yang lebih ringan dan santai yang berisi informasi tambahan terkait tugas yang sudah diberikan. Arahan yang

biasanya disampaikan secara langsung adalah perintah peliputan kegiatan pemerintahan dan perintah pelaksanaan talkshow di Lembaga Penyiaran Publik Lokal. Evaluasi pengerjaan tugas dan pemberian motivasi kerja untuk pegawai merupakan bentuk komunikasi internal lain yang dilakukan Kepala Dinas Kominfo dengan pegawainya.

Arahan tugas dari Kepala Dinas juga disampaikan dengan menggunakan media komunikasi seperti, kertas kerja, buku petunjuk, power point, panggilan telepon dan pesan Whatsapp. Penyapaian arahan tugas melalui media komunikasi dilakukan hanya pada situasi dan kondisi tertentu misalnya pada saat Kepala Dinas tidak berada dilingkungan Dinas Kominfo Kab.Tasikmalaya pada saat tugas akan diberikan. Panggilan telepon dan pesan Whatsapp merupakan media komunikasi yang cukup efektif dalam menjembatani informasi yang ingin disampaikan Kepala Dinas pada pegawainya. Dengan cara yang diterapkan oleh Kepala Dinas pada saat memberikan arahan, semua arahan dapat diterima dengan baik oleh pegawai dan dilaksanakan sesuai dengan apa yang diperintahkan Kepala Dinas.

- b. Dimensi Komunikasi Organisasi pada komunikasi yang dilakukan oleh Kepala Dinas dan Pegawainya merupakan komunikasi internal dengan arah komunikasi vertikal baik dari arah atas kebawah maupun sebaliknya. Komunikasi eksternal yang dilakukan pihak Dinas Kominfo yaitu pelayanan informasi publik baik yang dilakukan

melalui karya jurnalistik berita radio maupun siaran talk show yang disiarkan di Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang ada dilingkungan Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya yaitu Radio Purbasora 107.5 FM.

- c. Hambatan komunikasi organisasi yang paling sering terjadi pada proses komunikasi yang dilakukan oleh Kepala Dinas dengan pegawainya adalah panggilan telepon yang harus segera dijawab pada saat komunikasi antara Kepala Dinas dan Pegawainya sedang berlangsung yang menyebabkan penyampaian arahan tugas maupun informasi lain menjadi terhenti atau bahkan tidak tersampaikan pada hari itu.

Bahasa yang digunakan oleh pihak Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya pada saat melakukan komunikasi juga menjadi faktor yang menghambat komunikasi namun hambatan bahasa hanya terjadi pada komunikasi eksternal yaitu pada saat pelayanan informasi publik yang dilakukan secara langsung dikantor dinas.

5.2 Saran

Pada bagian ini peneliti bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya dan Peneliti selanjutnya :

5.2.1 Bagi Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya.

Pada saat ini teknologi dan media komunikasi sudah sangat jauh berkembang, untuk itu alangkah baiknya dari pihak Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya dapat lebih meningkatkan pemanfaatan perkembangan kedua hal tersebut, untuk dapat meningkatkan kualitas komunikasi yang dilakukan dilingkungan organisasi maupun diluar lingkungan organisasi menjadi lebih baik sehingga pertukaran informasi dari atasan kebawahan maupun bawahan dengan bawahan dapat berjalan dengan efektif. Peneliti juga berharap pihak Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya dapat menggarap halaman web Dinas Kominfo Kab.Tasikmalaya dengan lebih baik agar proses pelayan informasi kepada masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini, peneliti hanya memfokuskan penggalian data mengenai komunikasi organisasi Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya pada saat memberikan arahan tugas kepada Pegawainya. Untuk itu peneliti berharap pada peneliti selanjutnya untuk bisa

mengangkat permasalahan lain kedalam penelitiannya contohnya seperti Strategi Komunikasi dan Pola Komunikasi di Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya.